

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BAYAN  
RESOURCES YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2013-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**HARNI SENI P. LUMBANTORUAN  
188320117**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BAYAN  
RESOURCES YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2013-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**HARNI SENI P. LUMBANTORUAN  
188320117**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bayan Resources Tbk Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2021**

**Nama** : **HARNI SENI P. LUMBANTORUAN**

**NPM** : **188320117**

**FAKULTAS** : **EKONOMI dan BISNIS**

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



(Wan Rizca Amelia SE.MSi)  
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

**Tanggal Lulus : 21 September 2022**

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 September 2022



**HARNI SENI P. LUMBANTORUAN**  
**NPM : 188320117**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HARNI SENI P. LUMBANTORUAN  
NPM : 188320117  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bayan Resources Tbk Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2021**

Dengan Hak Bebas Royalti firmat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencaantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 21 September 2022  
Yang Menyatakan:



**HARNI SENI P. LUMBANTORUAN**  
Npm : 188320117

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti di lahirkan di Parratusan, Kecamatan Pagaran , Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara , pada tanggal 02 Oktober 2000 anak dari Ayah Janner Lumbantoruan dan Humehe Simanungkalit , peneliti merupakan anak ke empat dari delapan bersaudara.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 173290 Butar pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pagaran selesai pada tahun 2015, pada tahun itu juga melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMA Negeri 1 Siborongborong dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan terhadap perusahaan PT. Bayan Resources Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pertriwulan pada PT. Bayan Resources Tbk. Sampel yang digunakan adalah 36 data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013-2021 per kuartal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi ( $R_2$ ) dengan menggunakan software SPSS 20.00 (*Statistic Product And Services Solution*) for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $0,985 > 2,034$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,332 < 0,005$ , dan variabel rasio likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $3,955 > 2,034$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kemudian variabel rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai statistik  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,757 > 3,28$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai R-Square dalam penelitian ini adalah sebesar 41,6%, sedangkan sisanya yakni 58,4% dipengaruhi oleh faktor faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: **Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan**

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether the liquidity ratio and profitability ratio have an influence on the financial performance of the company PT. Bayan Resources Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2021. The independent variables used in this research are, Liquidity Ratio and Profitability Ratio, while the dependent variable of this research is Financial Performance. The population used in this study were all quarterly financial reports at PT. Bayan Resources Tbk. The sample used is 36 data from the company's financial statements in 2013-2021 per quarter. Hypothesis testing in this study uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, t test, f test and coefficient of determination ( $R_2$ ) using SPSS 20.00 (Statistical Product And Services Solution) software for windows. The results showed that the liquidity ratio variable partially had no significant effect on financial performance with a t-count value smaller than t-table ( $0.985 < 2.034$ ), with a significance level of  $0.332 > 0.005$ , and the liquidity ratio variable partially had a positive and significant effect. on financial performance with t-count value greater than t-table ( $3.955 > 2.034$ ), with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Then the liquidity ratio and profitability ratio variables simultaneously have a positive effect on financial performance with a statistical value of  $F\_count > F\_table$  ( $11.757 > 3.28$ ) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . And the R-Square value in this study was 41.6%, while the remaining 58.4% was influenced by other factors outside this study.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Financial Performance*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih karunia-Nya dan penyertaan-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah “ **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bayan Resources Tbk Tahun 2013 -2020**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata-1 ( S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen di Universitas Medan Area.

Dalam menulis skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik sesuai kemampuan yang ada pada penulis. Namun, penulis bahwa banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi, yang pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bantuan dan bimbingan dari pihak baik secara moral maupun spritual. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Janner Lumbantoruan (Alm) dan Ibu Humehe Simanungkalit, serta saudara-saudari penulis Manotas Toman Lumbantoruan S.pd, Larcis Estina Lumbantoruan Amd.Kom, Bukit Hasudungan Lumbantoruan, Ifan Manamba Lumbantoruan, Suwi Nandi Lumbantoruan, Vina Resnita Lumbantoruan, Belduin Lumbantoruan yang selalu memberikan doa, motivasi, kepercayaan serta dukungan yang besar kepada peneliti. Selanjutnya dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M, Acc selaku Wakil Dekan-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis

4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan-II Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan juga selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Wan Suryani, SE, M.Ak selaku Wakil Dekan-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Ibu Rana Fatimah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan-IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita S.pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
9. Bapak Drs.H. Miftahuddin MBA selaku dosen sekretaris saya yang telah memberi masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
10. Ibu Ida Royani SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
11. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini memberikan ilmu Pengetahuan kepada penulis
12. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area
13. Penghuni Group JABAT (Jawa Batak) diantaranya Anugrah Theo Michael Hutabarat, Dian, Rica Riwanthy Simanjuntak, Hendra Lumbantobing, Sabam Rivai Hutabarat yang selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini
14. Sahabat sahabat tercinta saya Parade Silitonga, Arianto Lumbantoruan, Eri Yanti Nagita, Dwi Badriah, Lusi, Mika Novrianti, Agnesyah Simamora, Ruth Yolanda Sinurat, Tia Lofty Nababan, Jerni Lumbantoruan, Deni Ester, Kronika, Vinsent Sianturi, yang berperan penting memberikan motivasi dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
15. Seluruh teman teman sekelas manajemen A2 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua

pihak. Semoga tulisan ini menjadi salah satu gerbang bagi penulis untuk dapat meraih segala cita cita, amin. Dan semoga Tuhan Yesus memberikan imbalan kepada pihak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhir kata penulis ucapkan banyak Terimakasih

Medan, 6 Oktober 2022



Harni Seni P. Lumbantorun



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	7
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan .....	8
2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	9
2.1.4 Alat Ukur Kinerja Keuangan .....	10
2.2 Laporan Keuangan.....	11
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	11
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	12
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.2.4 Komponen Laporan Keuangan.....	15
2.3 Rasio Keuangan.....	16
2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	16
2.3.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Keuangan .....	17
2.4 Rasio Likuiditas.....	19
2.4.1 Pengertian Rasio Likuiditas .....	19
2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas .....	20
2.4.3 <i>Current Ratio</i> .....	<b>21</b>
2.5 Rasio Profitabilitas .....	22
2.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	22
2.5.2 <i>Return On Aset</i> .....	23
2.6 Penelitian Terdahulu.....	24
2.7 Kerangka Konseptual .....	26
2.9 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30

3.1.1 Jenis Penelitian .....	30
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.1.2 Waktu Penelitian .....	30
3.2 Populasi Dan Sampel.....	31
3.2.1 Populasi .....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3.1 Jenis Data .....	32
3.3.2 Sumber Data .....	32
3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	32
3.4.1 Kinerja Keuangan .....	32
3.4.2 <i>Current Ratio</i> .....	33
3.4.3 <i>Return On Asset</i> .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisa Data .....	35
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.7 Uji Hipotesis.....	38
3.7.1 Uji F .....	38
3.7.2 Uji t (parsial) .....	39
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	41
4.1.1 Sejarah PT. Bayan Resources Tbk .....	41
4.1.2 Ekspansi PT. Bayan Resources .....	41
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bayan Resources.....	43
4.1.4 Visi dan Misi PT. Bayan Resources .....	44
4.2 Hasil Analisa Data.....	45
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	45
4.2.2 Return On Asset .....	46
4.2.3 Pertumbuhan Laba .....	47
4.2.4 Statistik Deskriptif.....	49
4.2.5 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.2.6 Uji Analisis Regresi Berganda .....	56
4.2.7 Uji Hasil Hipotesis .....	58

4.2.8 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	60
4.3 Pembahasan .....	60
4.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan .....	60
4.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan .....	61
4.3.3 Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan PT. Bayan Resources .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	34
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT. Bayan Resources .....	45
Tabel 4.2 <i>Return On Aset</i> PT. Bayan Reseources .....	45
Tabel 4.3 Pertumbuhan Laba PT. Bayan Resources .....	46
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.5 Uji One-Sample Kolmogrovo-Smirnov TesT.....	50
Tabel 4.6 Uji Multikoloniearitas .....	54
Tabel 4.7 Uji Autokolerasi.....	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji-t) .....	59
Tabel 4.10 Uji Simultan .....	60
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Kerangka berfikir</i> .....	26
Gambar 4.1 Logo PT. Bayan Resources, Tbk.....	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bayan Resources .....	44
Gambar 4.3 Grafik Hitogram .....	52
Gambar 4.4 Uji Normalitas Profitability Plot .....	53
Gambar 4.5 Hasil Heteroskedastisitas .....	55





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki suatu manajemen, dimana fungsi manajemen tersebut yang menentukan berhasil atau tidak nya sebuah perusahaan. Fungsi manajemen menurut Henri Fayol yang berupa perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, pengawasan merupakan inti dari kegiatan manajemen. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa fungsi manajemen adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kegunaannya. Kinerja keuangan merupakan salah satu dari kegiatan manajemen. Bagi perusahaan informasi kinerja keuangan sangat diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia, sedangkan bagi investor kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh para calon investor untuk mulai menentukan sebuah investasi saham dan bagi pemerintah kinerja keuangan bermanfaat untuk menentukan besarnya pajak perusahaan. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan sebagai cerminan dari kinerja keuangan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar yang telah ditentukan. Dalam menilai sebuah perusahaan dapat dikatakan berhasil atau tidaknya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan

“Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan dan juga untuk menilai prestasi yang

dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam mengetahui tingkat kinerja perusahaan apakah baik atau buruk. Penelitian ini ditekankan pada rasio likuiditas dan juga rasio profitabilitas. Dimana rasio likuiditas dan juga rasio profitabilitas sangat penting untuk mengetahui setiap informasi pada kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis rasio keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki maka perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut ilikuid. Rasio likuiditas terdiri dari current ratio, quick ratio dan cash ratio. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya, Martono dan Harjito (2011). Rasio ini biasanya yang sering menjadi pusat perhatian para calon investor dalam memulai investasinya, dimana perusahaan mampu atau tidaknya memperoleh keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

Penelitian ini ditujukan pada PT. Bayan Resources Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tambang batu bara. Perusahaan ini memproduksi batu bara mulai dari batu bara kokas semi lunak hingga batu bara sulfur rendah lingkungan, batu bara sub-bituminous. Perusahaan ini didukung

oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang batu bara. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit merupakan salah satu fokus utama dalam penilaian kinerja keuangan, . Karena dengan kemampuan tersebut dapat dilihat apakah perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidaknya.

Menurut Britama.com pada tahun 2015 perusahaan mengalami kerugian sebesar USD18,53 juta atau USD (0,1) per lembar saham. Kerugian tersebut terjadi karena anjloknya kinerja BYAN yang disebabkan oleh lesunya bisnis batubara yang tercermin dari penurunan pendapatan pokok. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan batubara dengan ekspor yang memberikan kontribusi terbesar. Namun pada saat itu kebijakan pemerintah yang melarang ekspor bahan mineral mentah keluar negeri. Pada bulan desember 2015 pinjaman jangka pendek direklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang setelah perseroan merestrukturisasi perjanjian pinjaman termasuk mengubah jadwal pembayaran yang baru mulai 2018. Penurunan utang usaha sebesar AS\$100.044.133 dari AS\$833.541.092 terutama disebabkan karena adanya penurunan biaya produksi dan biaya penjualan diimbangi dengan biaya akrual sebesar AS\$21.161.547.

Berikut disajikan data keuangan pada perusahaan PT. Bayan Resources Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan kinerja keuangan

**Tabel 1.1 Data Keuangan PT. Bayan Resource yang terdaftar di BEI 2013-2021**

Tahun	Laba bersih	Total Aset	Aktiva lancar	Utang lancar	Likuiditas
2013	Rp 55.216	Rp1.566	Rp474.147	Rp431.456	1,10
2014	Rp189.017	Rp1.161	Rp323.240	Rp518.794	0,62
2015	Rp 81.796	Rp937.851	Rp281.558	Rp149.337	1,89
2016	Rp 18.015	Rp824.686	Rp224.009	Rp87.981	2,54
2017	Rp338.017	Rp888.813	Rp309.947	Rp302.639	1,02
2018	Rp524.309	Rp1.150	Rp491.460	Rp397.223	1,23
2019	Rp234.211	Rp1.278	Rp519.575	Rp580.937	0,89
2020	Rp344.459	Rp1.619	Rp769.275	Rp236.695	3,25
2021	Rp126.595	Rp.243.371	Rp.141.843	Rp.452.981	3,13

Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat data keuangan perusahaan PT. Bayan Resources yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 laba bersih perusahaan sebesar Rp 55.216 naik di tahun 2014 menjadi Rp189.017. Kemudian ditahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp. 81.796 turun ditahun 2016 menjadi Rp.18.017 penurunan tersebut terjadi karena anjloknya bisnis batubara yang tercermin dari penurunan pendapatan pokok. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan batubara dengan ekspor yang memberikan kontribusi terbesar. Namun pada saat itu kebijakan pemerintah yang melarang ekspor bahan mineral mentah keluar negeri. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan menjadi sampai dengan 2018, dikarenakan harga batubara yang bergerak fluktuatif dengan tren yang meningkat. Laba perusahaan mengalami kenaikan dari Rp.338.017 menjadi Rp.524.309 turun ditahun 2019 Rp.234.211, dan ditahun 2020 naik menjadi Rp.344.459.

Data keuangan perusahaan yang dilihat dari indikator ROA menunjukkan nilai selama kurun waktu 2013 sampai dengan 2014 naik dari 3,52% menjadi 16,27%, kemudian pada tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami penurunan dari 8,72% menjadi 2,18% ,sementara jika dilihat dari indikator CR kurun waktu

dari 2013 sampai 2014 mengalami penurunan yang signifikan dari 1,10 menjadi 0,62 dan kembali mengalami kenaikan ditahun 2015 sampai dengan 2020

Fenomena tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas perusahaan sangat berpengaruh terhadap laba yang akan di peroleh perusahaan, perusahaan tersebut membutuhkan modal untuk aktivitas operasional perusahaan, dengan adanya modal yang cukup maka dapat memungkinkan operasi perusahaan berjalan dengan maksimal

Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan PT. Bayan Resources Tbk, maka perusahaan perlu untuk melakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas dan melihat betapa pentingnya laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan maka penulis mencoba membahas dalam bentuk skripsi dengan judul: Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bayan Resources, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2020.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk?
2. Apakah *Return On Aset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Return On Aset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Aset* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Aset* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat positif baik langsung maupun tidak langsung yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh rasio rasio keuangan terhadap kinerja keuangan

2. Bagi perusahaan

Bermanfaat sebagai masukan dalam membuat perencanaan dan kebijaksanaan yang tepat dalam hal penerapan analisis laporan keuangan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bermanfaat sebagai pedoman atau bahan referensi bagi peneliti lain, untuk pertimbangn dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti yang mempunyai topik yang sama

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kinerja Keuangan

##### 2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Harjito dan Martono (2014), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
2. Menurut Harahap (2016), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan melihat laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan yang tercermin dari informasi dari balance sheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), cash flow

statement (laporan arus kas) serta hal hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut.

4. Menurut Sugiyarso dan Winarni (2010), penilaian kinerja perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut ukuran keberhasilan dapat diketahui sehingga hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai pedoman bagi usaha perbaikan maupun peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Berikut ini terdapat beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan, terdiri atas:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi segera setelah penagihan.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan dilikuidasi, adalah kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk merealisasikan keuntungan melalui penggunaan aset atau modal secara produktif dalam periode waktu tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan bisnisnya dengan cara yang tetap stabil.



Kemampuan yang dirujuk diukur dengan kemampuan perusahaan untuk membayar pokok dan bunga secara tepat waktu.

### 2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola perusahaan selama periode penagihan. Penilaian kinerja menurut Srimindarti (2013) adalah penentuan efektivitas operasional dan organisasi serta karyawan berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang ditetapkan secara berkala. Pengukuran kinerja digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasional mereka sehingga mereka dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan ini adalah proses peninjauan kritis yang memeriksa, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberikan solusi bagi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Munawir (2012) mengatakan bahwa tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan ialah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas ini menunjukkan sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi segera setelah faktur.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan dilikuidasi dalam jangka pendek dan panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering dikenal profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas ini menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dan membayar bunga atas utangnya tepat waktu.

#### **2.1.4 Alat Ukur Kinerja Keuangan**

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Munawir 2004) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

## 2.2 Laporan Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan. Dari laporan ini, pemilik usaha bisa mengetahui seperti apa pertumbuhan perusahaan miliknya. Jika perusahaan berhasil mendapatkan untung dalam periode terakhir, maka bisa kita ambil kesimpulan bahwa perusahaan tersebut berkembang dengan cukup baik. Namun sebaliknya, jika laporan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan menanggung kerugian, maka pemilik usaha harus segera melakukan perbaikan jika tak ingin bisnisnya gulung tikar.

Laporan keuangan adalah sumber utama informasi keuangan bagi sebagian besar pengambil keputusan dan merupakan indikator pertama untuk mengetahui bagaimana kinerja bisnis. Membaca laporan keuangan akan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi bisnis dan jika ada resiko kemungkinan masalah di masa yang akan datang. Pengertian Laporan Keuangan menurut Kasmir (2012:27) pengertian dari laporan keuangan adalah "laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu"

Laporan Keuangan menurut Munawir (2010) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Laporan Keuangan menurut Fahmi (2014) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Darsono dan Ashari (2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Harahap (2006) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (2015), tujuan dari laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Menurut Harahap (2013) tujuan laporan keuangan adalah :

1. *Screening*, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kerusakan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan,

2. *Understanding*, memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya
3. *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang
4. *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan
5. *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Fahmi tujuan laporan keuangan (2011) adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosis* (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antaralain:

1. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
2. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.
3. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
4. Informasinya harus memiliki sifat daya banding.

### **2.2.3 Analisis Laporan Keuangan**

Hanafi dan Halim (2007) analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan perusahaan

Harahap (2011) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat

Menurut Simamora (2002) analisis rasio keuangan merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna di antara komponen-komponen dari laporan keuangan. Rasio laporan keuangan dengan membagi nilai

rupiah pos yang lainnya yang dilaporkan. Tujuannya adalah untuk menyatakan suatu hubungan diantara dua pos yang relevan yang mudah ditafsirkan dan dibandingkan dengan informasi yang lainnya.

#### **2.2.4 Komponen Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

1. Neraca Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan hutang lainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas, modal saham dan pos ekuitas lainnya.
2. Laporan laba rugi Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan, bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut : pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan filitas dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.
3. Laporan perubahan ekuitas Perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut.

4. Laporan arus kas Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
5. Catatan laporan keuangan Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negative atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

## 2.3 Rasio Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut Hanafi (2005) rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank periode tertentu, dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut.

Sedangkan menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa : "analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut"



Menurut Rudianto (2013) Rasio keuangan adalah perbandingan antara satu kelompok akun dengan kelompok akun yang lain menjadi beberapa kelompok rasio. Pengelompokan tersebut diperlukan untuk memperoleh informasi tertentu yang lebih spesifik dari laporan keuangan.

Menurut Warsidi dan Bambang yang dikutip oleh Irham Fahmi (2012), “Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Samryn (2012) Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan

### **2.3.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Keuangan**

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan). Kasmir (2014) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan menurut Fahmi (2014) meliputi:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

Menurut Hery (2017:140) kegunaan analisis rasio keuangan bagi tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
2. Analis kredit, termasuk petugas pinjaman bank yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar hutang-hutangnya.
3. Analis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

## **2.4 Rasio Likuiditas**

### **2.4.1 Pengertian Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

Menurut Kasmir (2008 ) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut (Triwahyuningtias, 2012). Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya.

Menurut Harahap (2009), rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut

Ryanto(2001) RasioLikuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

Menurut Rudianto (2013) Menyatakan rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) utangnya dalam jangka pendek. Menurut Hayati (2017), Rasio likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan keposisi tidak berjalan secara normal.

Ketika perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat dapat diartikan perusahaan tersebut sedang dalam posisi tidak likuid (Wiagustini, 2010). Rasio likuiditas dihitung dengan current ratio, yaitu rasio yang membagi jumlah aset lancar dengan utang lancar perusahaan ( $current\ ratio = \frac{aset\ lancar}{utang\ lancar}$ ). Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik maka akan memberikan pandangan yang baik, itu artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan perusahaan tersebut likuid.

#### 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dari aktiva lancar. Menurut Hery (2018), Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditasnya secara keseluruhan, yaitu :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset.
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama periode tertentu.

#### **2.4.3 Current Ratio (Rasio Lancar)**

*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena akan sebgain modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran. (CR) yang rendah cukup lebih riskan namun menunjukkan bahwa manajemen sudah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

Menurut Darsono (2005) mengartikan, *Current Ratio* yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 3.5 Rasio Profitabilitas

#### 3.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011).

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2008) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Samryn (2012), Rasio Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.

Menurut Muis Dkk (2015) Rasio Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

Weston dan Brigham (2001), Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Periansya (2015), menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau rasio laba mengukur seberapa akbar kemampuan.

Perusahaan memperoleh keuntungan pada korelasi menggunakan penjualan, asset maupun laba serta modal sendiri. Sesuai berbagai pendapat maka bisa disimpulkan bahwa rasio profitabilitas artinya rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

### 2.5.2 Return On Aset (ROA)

*Return On Aset (ROA)* sering juga di anggap sebagai (ROI) *Return On Investmen* yang dipergunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang di milikinya.

Menurut Irham Fahmi (2011) "Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu atau dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan".

Rasio ini mengukur laba yang di peroleh dari hasil aktiva perusahaan (*net income*) menggunakan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan setelah dikurangi bunga dan pajak (EAIT) untuk menghasilkan keuntungan yang di inginkan (*total asset*). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Rasio ini adalah rasio terpenting diantara rasio profitabilitas lainnya. Semakin besar ROA menandakan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin baik *Return On Asset* merupakan ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil investasi

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Isni Denok Alfitri, Sonang Sitohang (2018)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan return on assets, total asset turnover dan ukuran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>2. Secara parsial terdapat <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Secara parsial terdapat <i>total asset turnover</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>4. Secara parsial terdapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>
2	Meylia Purnama Sari dan Farida Idayati (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan terdapat bahwa persamaan regresi yang terbentuk layak dan variabel bebas yang terdiri dari <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Working Capital Turn Over</i>, <i>Total Asset Turn Over</i>, <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Secara parsial terdapat bahwa variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>3. Secara parsial terdapat bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>4. Secara parsial terdapat bahwa <i>Working Capital Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>5. Secara parsial terdapat bahwa <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>6. Secara parsial terdapat bahwa <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>7. Secara parsial terdapat bahwa variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>



No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
3	Nurul Amalia Kusoy dan Maswar Patuh Priyadi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan terdapat bahwa <i>Return On Equity</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i>. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan</li> <li>2. Secara parsial terdapat bahwa variabel <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>3. Secara parsial terdapat bahwa variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.</li> <li>4. Secara parsial terdapat bahwa variabel <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</li> </ol>
4	Ikfan Rahmandal, Rahmi Widyanti <sup>2</sup> , Basuki <sup>3</sup> Ifanrahmanda (2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan terdapat bahwa variabel Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Aktivitas (X3), dan Profitabilitas (X4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan</li> <li>2. Secara parsial terdapat bahwa <i>Current Ratio</i>. secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</li> <li>3. Secara parsial terdapat bahwa <i>Debt to Assets Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</li> <li>4. Secara parsial terdapat bahwa <i>Fixed Assets Turnover</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja</li> <li>5. Secara parsial terdapat bahwa <i>Profit Margin</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan</li> </ol>

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
5	Ni Wayan Etik Septi Virgianthi, Anik Yuesti dan Ni Putu Shinta Dewi (2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial terdapat abhwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Secara parsial terdapat bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Secara parsial terdapat abhwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</li> <li>4. Secara parsial terdapat bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba</li> </ol>

## 2.7 Kerangka Konseptual

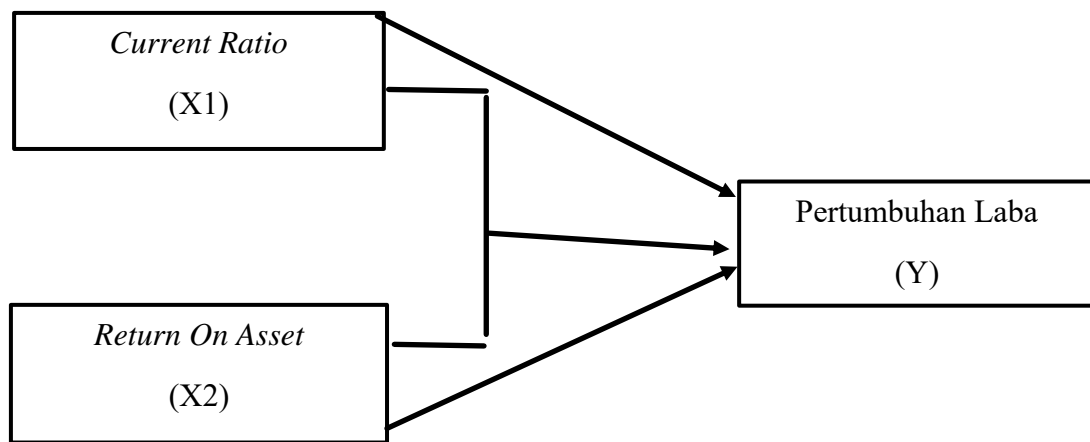
Kerangka konseptual merupakan unsur unsur pokok peneliti yang dapat menggambarkan variabel yang akan di teliti dimana konsep teoritis akan berubah kedalam operasional. Kerangka konseptual analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Andira Agro Tbk. Dengan kata lain kondisi keuangan suatu perusahaan sangat di perlukan dalam menyusun laporan akhir keuangan dalam periode tertentu. Laporan keaungan merupakan gambaran dari kondisi keungan perusahaan. Laporan keuangan tersebut berupa neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan dapat di analisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan analisis rasio. Laporan keuangan di analisis menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Artinya rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan memanfaatkan dan yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas, investor dapat mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Ini termasuk juga berbagai efisiensi yang dilakukan untuk menekan beban. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Rasio ini penting untuk di analisis karena perhitungan dari *Return On Asset* menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakup komponen neraca dan laporan laba rugi.

Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan judul penelitian yang di ambil maka kerangka konseptual penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1 Kerangka berfikir**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

*The American Heritage Dictionary* yang mendefinisikan hipotesis penelitian sebagai penjelasan sementara terhadap fenomena ilmiah yang perlu diuji dengan penelitian lebih lanjut.

Menurut Kerlinger (2015) yang menuliskan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang dilandaskan antara dua variabel ataupun lebih dari dua variable.

Hipotesis penelitian menurut Sudjana (2012) adalah asumsi (dugaan) sementara terhadap suatu hal yang dibuat. Umumnya asumsi ini dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang dibutuhkan konfirmasi atau pengecekan.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori, dan kerangka konseptual diuraikan maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk

2. *Return On Asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk
3. *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayann Reources Tbk



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif menggunakan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu likuiditas dan profitabilitas dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya merupakan sistematis, terencana, serta terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bayan Resources Tbk, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2021.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam enam bulan yang dimulai dari Januari 2022 sampai juni 2022. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	Kegiatan	2022					
		Jan	Feb	Apr	Mei	Agus	Sep
1	Pembuatan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengambilan Data						
4	Pengumpulan Data						
5	Seminar Hasil						
6	Penyelesaian dan bimbingan skripsi						
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau						

## 3.2 Populasi Dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian tentang fenomena pengaruh rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Bayan Resources Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan browsing di situs web.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Bayan Resources Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2021.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut dengan statistik. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini.

Sampel yang di ambil merupakan laporan keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di publikasikan Bursa Efek Indonesia, yaitu laporan keuangan periode 2013-2020 yang dapat di akses melalui website resmi perusahaan

(<https://www.bayan.com.sg/bayan-overview>)

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh setiap aktivitas yang di lakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur dengan menggunakan pertumbuhan laba. Menurut Harahap (2009), laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut Warren et.al (2005), laba bersih atau keuntungan bersih yakni: (*net income atau net profit*) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Menurut Suwardjono (2008) pengertian laba adalah: laba dimaknai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).



Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan : Y = Kinerja Keuangan (Pertumbuhan Laba)

$Y_t$  = Laba Periode Sekarang

$Y_{t-1}$  = Laba Periode Sebelumnya

### 3.4.2 *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Riyanto (2010:28) menyatakan bahwa tingkat likuiditas atau current ratio suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara:

1. Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3.4.3 Return On Asset

*Return on Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Irham Fahmi (2011). Rasio ini mengukur laba yang di peroleh dari hasil aktiva perusahaan (*net income*) menggunakan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan setelah dikurangi bunga dan pajak (EAIT) untuk menghasilkan keuntungan yang di inginkan (total asset). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Kinerja Keuangan (Pertumbuhan Laba)	Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$
2	Rasio Likuiditas (CR)	Rasio yang dapat menampilkan kemampuan perusahaan saat memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
3	Rasio Profitabilitas (ROA)	Perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan. Penulis menggunakan metode mengumpulkan data laporan keuangan yang di upload di situs resmi

perusahaan. Yaitu data laporan keuangan mulai dari periode 2013 sampai dengan 2020 (<https://www.bayan.com.sg/bayan-overview>)

### **3.6 Teknik Analisa Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik berguna untuk ada maupun tidak suatu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi (Purnomo, 2016). Uji asumsi klasik berguna untuk ada maupun tidak suatu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi (Purnomo, 2016).

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Uji asumsi klasik yang di kemukakan dalam penelitian ini antara lain

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali,2015). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tujuan digunakan nya uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan

adalah korelasi antar variabel independen. Uji normalitas data dapat dilakukan melalui dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas data dilakukan dengan melihat grafik histogram dan kurva probability plot. Pada grafik histogram, suatu data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang baik pada sisi kiri maupun pada sisi kanan atau berbentuk lonceng. Analisis statistik dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov Test. Uji ini dilakukan untuk memastikan secara statistik apakah data sepanjang garis diagonal berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan di atas 0.05, dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal

## 2. Uji Multikolinearis

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Penyebab multikolinearitas adalah adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk melihat data atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai tolerance dan lawanya *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$  (Ghozali,2010).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain

permanen, maka disebut dengan homoskedastitas dan jika berbeda dianggap heteroskedastitas.

Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2001).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.

#### 3.6.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda berfungsi untuk menyelidiki pengaruh lebih dari satu variabel X terhadap variabel Y. Jika jumlah variabel X lebih dari 1, maka data dianalisis dengan model regresi linier berganda (Chandrarin, 2017:101). Analisis regresi linear artinya teknik melalui koefisien parameter guna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda ditunjukkan untuk melihat hubungan antara beberapa

variabel bebas yang biasa disebut  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  serta seterusnya menggunakan variabel terikat yang disebut  $Y$

Persamaan regresi berganda dengan menggunakan 3 variabel independen dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  : Kinerja Keuangan (Pertumbuhan laba)

$A$  : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Rasio likuiditas

$X_2$  : Rasio Profitabilitas

$\epsilon$  : *Error*

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah suatu model variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang artinya Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel  $X$  secara bersamaan mempengaruhi variabel  $Y$ . Uji F ialah suatu cara untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian uji model dilakukan dengan memakai uji  $F$  hitung dengan  $F$  tabel yaitu

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model penelitian yang digunakan berpengaruh dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  model penelitian yang digunakan tidak berpengaruh dan belum layak untuk digunakan dalam penelitian ini

### 3.7.2 Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*explanatory*) secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Dasar analisis yang digunakan untuk penentuan besarnya tingkat pengaruh yakni:

1. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

$R^2$  adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Uji ini berguna menggambarkan proporsi variasi variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen disebut dengan uji koefisien determinasi atau  $R^2$  Uji ini berfungsi untuk memperkirakan hubungan variabel X dengan variabel Y. Semakin besar nilai  $R^2$  suatu regresi, semakin membaik regresi.

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independenn sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel indevebden yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka nilai  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ataupun tidak, oleh karena itu peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai nilai “adjusted  $R^2$ ” pada saat mengevaluasi model regresi terbaik tidak seperti  $R^2$ , nilai “adjusted  $R^2$ ” dapat naik atau turun berdasarkan signifikan variabel independen



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada PT. Bayan Resources Tbk, yang telah disajikan di bab IV, dan telah diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk, periode 2013-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji parsial (uji t) dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,0985 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,332 < 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Bayan Resources Tbk, periode 2013-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji parsial (uji t) dimana nilai koefisien sebesar 3,955, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel X (*independent variable*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bayan Resources Tbk, periode 2013-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peusahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan likuiditas perusahaan, Artinya rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena aktiva lancar hanya dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih disarankan untuk menambah jumlah sampel, variabel, dan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, agar hasilnya lebih representatif untuk dapat mewakili kondisi perusahaan yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3.
- Batubara, Hasyim. (2010). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Bumi Flora, *Jurnal Ekonomi : UNPAB Medan*.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2011). *Fundamentals Of Financial Management*. CengageBrain. Com
- Evelyn, Wijaya. (2017). “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Rokok .” *Journal of Economy Bussines and Accounting* Vol. 1 1-11.
- Fahmi, Irham. (2014). “Pengantar Manajemen Keuangan”. Bandung : Alfabeta.
- Gunawan, A. dan Wahyuni. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 13(1).
- Hanafi, dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1-11, PT. Rajawali Pers : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.
- Jumhana, R. Cheppy Safei. (2017). “Pengaruh Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT. Surya Toto Indonesia .” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol. 1 54-79.
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Lindawati. 2013. “Pengaruh Rasio Leverage dan Rasio Likuiditas Terhadap Kondisi Financial Distress”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Lindawati. 2013. “Pengaruh Rasio Leverage dan Rasio Likuiditas Terhadap Kondisi Financial Distress”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty.
- Marlina, Dewi, Eka Nurmala Sari. (2019). “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 9 80-105.
- Marlina, Dewi, Eka Nurmala Sari. (2019). “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 9 80-105.

- Merkusiwati, Ni Luh Made Ayu Widhiari, Ni K. Lely Aryani. (2015). “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress .” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.2* 456-469.
- Mohd. Heikal, M. K. 2014. Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academi Research in Business and Social Sciences Vol. 4 No. 12*, 101114.
- Minarwati, Lusi. (2015). “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 4, No. 2 Desember 2015.
- Napitupulu, R. D. 2019. Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI . *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting, and Research*.
- Prihadi, T. 2013. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. PPM Manajemen. Jakarta.
- Prihartanty. R. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Net Income Growth (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Listed Di BEI Periode 2005-2009). Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahmadani, Novita, Edy Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitad, Rasio Rentabilitas Ekonomi Dan Rasio Laverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*
- Rudianto. (2013). “Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis”. Jakarta : Erlangga.
- Sibarani, T. Putri M.2016. Analisis Pengaruh Debt to Total Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Properti dan Sektor Manufaktur Yang Go Public Di BEI.Medan.Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2014) “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D” Alfabeta, Bandung.
- Soeratmo dan Arsyad Lincoln (2015), *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta Raja grafindo Persada

- Shabrina, Nina. 2019. "Analisis Rasio Profitabilita dan Rasio Likuiditas Menilai Kinerja Keuangan PT. Astra Internasioanl, Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 2* 62-79.
- Susanto, Heri, Nur Kholis. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia." *Jurnal Ebbank Vol. 7* 11-12.
- Susilawati, Eka. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)." *Jurnal Akuntansi Vol. 2* 88-97.
- Utama, Emi Masyitah, dan Kahar Karya Sarjana Harahap. 2018. "Analisi Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan RasioProfitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer Vol.1* 33-46.
- Wibisono, S. A., dan Triyonowati. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 5(12):* 1-24.
- Yohanas, W. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Akuntansi 3(1):* 1-27.
- Zunaini, Elis, Ida Ayu Sri Brahmayanti. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas Di Ukur Dengan Current Ratio (CR), Ouick Ratio (QR), Dan Rasio Profitabilitas Di Ukur Dengan Return On Assset, Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Di Perusahaan Otomotif Periode 2012-2014." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 45-60.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I: DATA PENELITIAN

Tahun	Triwulan	Current Ratio (CR)	ROA	Pertumbuhan Laba
2013	Triwulan 1	1,183463545	0,007	-0,185276443
	Triwulan 2	1,304668099	0,006	-0,206131881
	Triwulan 3	1,943918432	0,143	0,908589879
	Triwulan 4	1,098946196	0,035	0,157840206
2014	Triwulan 1	1,093542915	0,001	-0,110039984
	Triwulan 2	1,024147115	0,38	0,921524632
	Triwulan 3	0,695121486	0,018	-0,226881574
	Triwulan 4	0,623252675	0,163	-0,472730309
2015	Triwulan 1	2,546098197	0,022	0,167259084
	Triwulan 2	0,420198099	0,012	-0,45650983
	Triwulan 3	0,364787831	0,028	-0,487324853
	Triwulan 4	1,885391749	0,087	-0,452159121
2016	Triwulan 1	2,350618626	0,002	-0,173252789
	Triwulan 2	2,440593794	0,045	-0,093378161
	Triwulan 3	2,717594379	0,033	0,118230042
	Triwulan 4	0,451518854	0,018	-0,607537719
2017	Triwulan 1	2,301765591	0,067	0,995932538
	Triwulan 2	1,201885658	0,017	-0,215469416
	Triwulan 3	1,451990297	0,246	0,904880384
	Triwulan 4	0,783093343	0,007	-0,279692277
2018	Triwulan 1	1,371992196	0,127	1,176408875
	Triwulan 2	1,389753096	0,275	0,978599811
	Triwulan 3	1,76959587	0,371	0,731230499
	Triwulan 4	1,237241019	0,456	0,570877773
2019	Triwulan 1	1,586799659	0,072	-0,104373089
	Triwulan 2	0,98226967	0,134	0,025667232
	Triwulan 3	0,908227919	0,202	-0,080832973
	Triwulan 4	2,787847634	0,364	0,743446597
2020	Triwulan 1	2,068755584	0,03	-0,107098411
	Triwulan 2	2,417176851	0,055	-0,189678711
	Triwulan 3	2,343698139	0,087	-0,121470072
	Triwulan 4	3,349240581	0,213	0,002531949
2021	Triwulan 1	3,782252588	0,651	0,535609169
	Triwulan 2	1,890718818	0,235	0,471375341
	Triwulan 3	0,894374333	0,183	-0,170051003
	Triwulan 4	3,131324016	0,52	1,0444361

## LAMPIRAN II: OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	,36	3,78	1,6609	,87256
ROA	36	,00	,65	,1475	,16565
PERTUMBUHAN LABA	36	-,61	1,18	,1587	,52525
Valid N (listwise)	36				

## 2. Uji Asumsi Klasik

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,40137076
	Absolute	,158
Most Extreme Differences	Positive	,158
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,950
Asymp. Sig. (2-tailed)		,328

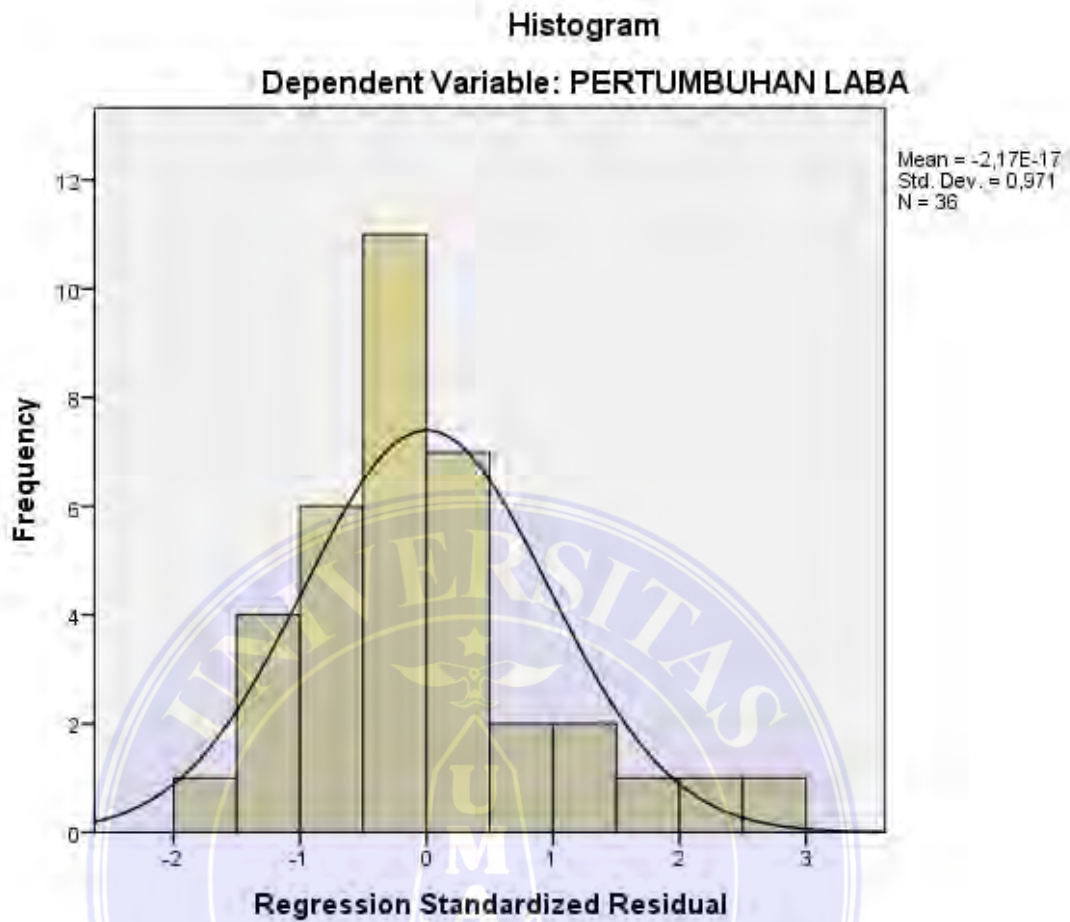
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

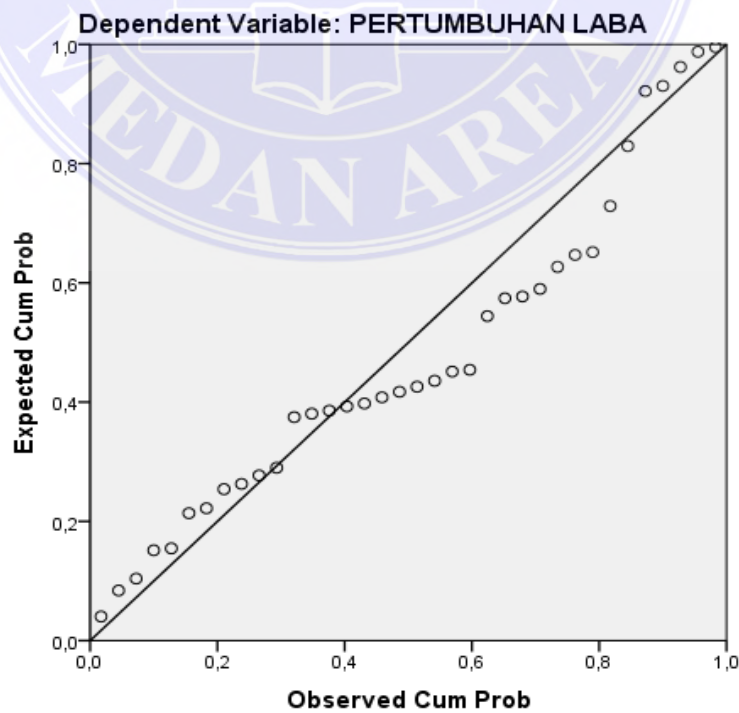
c. Lilliefors Significance Correction

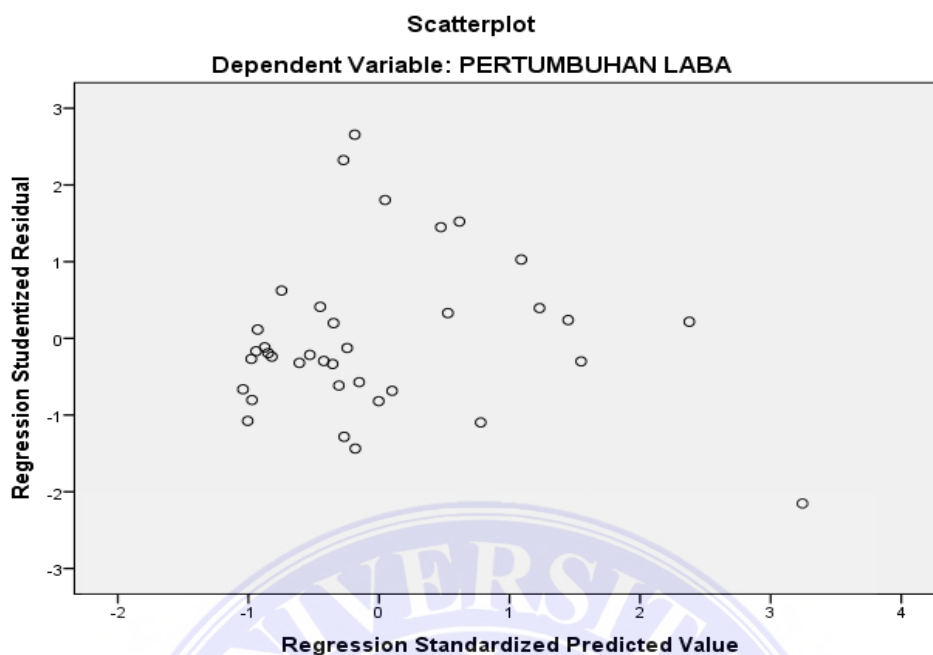
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CR	,839	1,192
ROA	,839	1,192





Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 <sup>a</sup>	,416	,381	,41335	1,767

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	-,253					,150
	CR	,086	,087	,143	,985	,332	,839	1,192
	ROA	1,821	,460	,574	3,955	,000	,839	1,192

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial

**Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	-,253	,150		-1,684	,102		
	CR	,086	,087	,143	,985	,332	,839	1,192
	ROA	1,821	,460	,574	3,955	,000	,839	1,192

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

##### b. Uji Simultan

**c. Tabel 4.9 Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,017	2	2,009	11,757	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,638	33	,171		
	Total	9,656	35			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

## 5. Uji Koefisien

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 <sup>a</sup>	,416	,381	,41335	1,767

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA



## LAMPIRAN III

